



**IMPLEMENTASI MADRASAH DIGITAL DALAM  
MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR  
DI MIN 1 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AFRISKA NUR AZIZAH**

**NPM: 22001013001**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2023**

## ABSTRAK

Nur Azizah, Afriska. 2023. *Implementasi Madrasah Digital dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di MIN 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Fita Mustafida, M. Pd., Dr. Ika Ratih Sulistiani, M. Pd.

Kata kunci: Madrasah Digital, Belajar, Mengajar.

Madrasah memiliki peran yang penting dalam pembangunan bangsa. Madrasah menjadi wadah bagi orang tua untuk membantu anak berkembang sesuai dengan zaman, minat dan bakat yang dimilikinya. Dewasa ini, madrasah juga harus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Terlebih menilik zaman yang terus maju menuntut madrasah harus selangkah lebih terdepan, supaya dapat menjadi teladan sekaligus pembelajaran bagi siswa itu sendiri untuk terus berjalan seiringan dengan pembaharuan-pembaharuan yang ada. Selain itu, era digital telah menyebar ke berbagai belahan dunia. Mereka semua saling berhubungan seolah-olah tidak ada batasan fisik yang dapat bertindak sebagai penghalang.

Adanya era digital yang menggeser dan mendominasi periode konvensional inilah yang menyebabkan semua terjadi. Oleh karena itu, dampak digital juga tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Pendidikan dibarengi dengan adanya digital mampu membantu madrasah dalam mengembangkan kualitas agar kedepannya lebih baik, terutama dalam kegiatan administrasi maupun menunjang proses belajar mengajar yang diadakan. Maka dari itu erat hubungannya antara digitalisasi dengan proses belajar mengajar guna mempermudah pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, penulis ingin meneliti tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari madrasah digital yang diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah. Untuk penelitian ini, penulis memilih MIN 1 Kota Malang sebagai tempat penelitian.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan berupaya menjelaskan fenomena yang diteliti. Hal ini khususnya berfokus pada cara-cara di mana madrasah digital direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di madrasah. Metodologi studi kasus diterapkan. Melalui penggunaan sumber data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini adalah bahwasanya madrasah MIN 1 Kota Malang telah menerapkan digitalisasi bahkan jauh sebelum diresmikannya madrasah digital di MIN 1 Kota Malang itu sendiri. Madrasah berupaya mengikuti perkembangan zaman bahkan berusaha selangkah lebih maju dalam digitalisasi. Kegiatan dengan digital di MIN 1 Kota Malang terdapat dalam setiap aspek kegiatan. Salah satunya yang paling terlihat adalah pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan setiap harinya dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang digitalisasi. Madrasah telah mengenalkan digital pada siswa-siswi sejak memasuki kelas bawah hingga pada kelas atas yang lebih mumpuni dengan arahan dan bimbingan yang sesuai. Meskipun bertahap, hal ini mampu dicerna dan diikuti oleh setiap siswa, tidak hanya pada siswa, namun juga tenaga pendidik, serta wali murid dari siswa-siswi itu sendiri. Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi madrasah digital diterapkan dengan baik dalam segala aspek yang berhubungan dengan kegiatan madrasah, dan yang paling terlihat pada kegiatan belajar mengajar yang tentunya harus difasilitasi dengan berbagai hal. Dalam penerapannya juga melibatkan seluruh warga madrasah sehingga semua pihak dapat merasakan. Namun dari semua itu, masih ada beberapa hambatan yang dialami seperti tidak semua tenaga pendidik mampu menerapkan digitalisasi, jaringan internet yang kadang mengalami kendala sehingga harus segera diselesaikan, serta biaya perawatan yang kadang

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Saat ini banyak sekolah atau madrasah yang berdiri dengan memiliki banyak peserta didik. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik, tentunya madrasah harus menyiapkan sarana pembelajaran yang memadai. Terlebih zaman sekarang sudah menerapkan digitalisasi di berbagai kegiatan. Disadari bahwasanya digitalisasi yang dilaksanakan masih belum menyeluruh secara keseluruhan di berbagai jenjang pendidikan. Hal ini terlihat dari kesenjangan kualitas pendidikan yang ada di desa dan kota, menunjukkan bahwasanya digitalisasi belum merata.

Masih banyak sekolah yang belum bahkan tidak bisa menerapkan. Padahal disadari penting dan efektifitas yang diperoleh ketika menggunakan digitalisasi sangat besar dampaknya. Digitalisasi yang diterapkan yang belum merata inilah menjadikan perbedaan kualitas pendidikan. Karena penting disadari pendidikan yang berkualitas didukung dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk siswa yang diterapkan oleh tenaga pendidik di sekolah.

Era digital sendiri dapat diartikan sebagai masa dimana penggunaan perangkat komunikasi dan informasi digital berbasis internet semakin meluas dan telah mengambil alih berbagai aspek kehidupan sehari-hari, antara lain kegiatan ekonomi, seni, olahraga, politik, pendidikan, dan sosial (Nuryadin, 2017). Teknologi informasi juga membantu dan mempermudah manusia dalam mencari, membuat, mendistribusikan, dan mengolah informasi. Hampir semua aspek kehidupan memanfaatkan teknologi. Tidak memungkiri terjadi di dunia pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu yang juga ikut terdampak dengan adanya kemajuan ini.

Menurut Sulistiani (2021) tidak mungkin menghentikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sejauh mana kemajuan atau kemunduran suatu negara bergantung pada seberapa baik warga negaranya menguasai bidang-bidang tersebut. Tak disangka, banyak negara yang saling berlomba-lomba memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu yang menjadi tantangan bagi seorang guru saat ini adalah bukan hanya terampil dalam pedagogik saja, namun juga harus pandai dalam membaca dan memahami situasi yang bisa menghambat cita-cita pendidikan yang diharapkan apabila tidak diikuti. Akan menjadi masalah apabila seorang guru tidak mengikuti perkembangan zaman. Proses belajar tidak akan efisien dan siswa akan kehilangan momentum dimana mereka seharusnya mampu mengikuti perkembangan zaman, namun karena guru yang kurang mengikuti perkembangan akan sangat berdampak pada siswa.

Dengan berbagai kemudahan yang bisa diambil. Saat ini pembelajaran mampu dituangkan dalam kegiatan yang singkat dan tidak perlu guru bersusah payah dalam menyiapkan hal yang diperlukan. Guru cukup menyediakan perangkat dengan teknologi digital yang memadai kemudian diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Darmawan (2014) pembelajaran dengan media digital juga memiliki manfaat bagi guru diantaranya adalah memperluas background knowledge guru, pembelajaran yang dinamis dan fleksibel, mengatasi keterbatasan bahan ajar, kontribusi dan pengayaan bahan ajar.

Melihat dunia pendidikan yang terus berkembang dari masa ke masa tentunya menjadi tolak ukur sejauh mana dapat meningkatkan kualitas diri. Karena dengan memiliki pendidikan yang berkualitas tentu akan mengangkat derajat seorang manusia. Ditambah apabila didukung dengan teknologi yang mempermudah segala sesuatu. Dalam hal ini tentunya MIN 1 Kota Malang juga ingin meningkatkan

pendidikan dan mempermudah segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi pendidikan yang ada di madrasah. Salah satunya adalah dengan menggunakan teknologi. Teknologi sangat membantu dalam dunia pendidikan baik dalam mendukung administrasi maupun proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Menurut Mustafida (2020) semua proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, mulai dari perkembangan kognitif, sosial, psikologis, maupun emosional.

Kementrian agama meresmikan enam madrasah digital, salah satunya adalah MIN 1 Kota Malang pada tahun 2022. Peresmian ini ditandai dengan penyalaan sirine dan tanda tangan pada prasasti. Dengan ditandai peresmian ini, madrasah mampu menjadi rujukan bagi sekolah lain untuk study banding. Telah banyak sekolah atau madrasah yang datang untuk belajar bagaimana MIN 1 Kota Malang dalam mengimplementasikan madrasah digital yang kemudian nantinya akan diterapkan di madrasahnyanya sendiri. Banyak hal digital yang diterapkan oleh MIN 1 Kota Malang (Dok/lam.9/106)

MIN 1 Kota Malang merupakan madrasah yang telah mengimplementasikan digital dalam segala aspek administrasi yang diselenggarakan. MIN 1 Kota Malang selalu berupaya untuk terus memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajarnya, tidak heran pula bahwasanya madrasah memiliki siswa-siswi yang selalu berprestasi. Dengan fasilitas yang mendukung, madrasah mampu menyelenggarakan pendidikan yang memadai. Berbagai fasilitas yang mampu mendukung pembelajaran di madrasah diupayakan memenuhi. Selain dalam pembelajaran juga dalam administrasi sekolah. Banyak inovasi-inovasi yang dilakukan oleh madrasah baik dalam pembelajaran maupun administrasi. Adapun digitalisasi yang diterapkan tidak hanya fokus dalam proses pembelajaran. Namun juga pada berbagai aspek di madrasah. Rencananya hal

ini akan diterapkan mulai dari awal masuk gerbang madrasah, yaitu adanya absensi fingerprint bagi tenaga pendidik dan staf madrasah, PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), transaksi di kantin dan koperasi siswa yang tanpa menggunakan uang tunai, layanan perpustakaan madrasah, *e-learning*, sampai fasilitas di kelas. Selain itu, dalam menunjang program madrasah digital, madrasah telah melengkapi ruang kelas dengan fasilitas LCD, pendingin ruangan, papan tulis layar sentuh, dan jaringan internet. (Obs1.MIN1KotaMalang.IX/23)

Dengan motto yang dipegang “Tiada hari tanpa prestasi” madrasah mampu mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa-siswi. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengumuman prestasi yang diikuti oleh siswa-siswa setiap hari senin pagi. Setiap hari senin setelah upacara bendera, akan selalu ada pengumuman siswa berprestasi. Adapun lomba yang diikuti bervariasi dan beragam hal dari internal maupun eksternal di berbagai tingkatan. Siswa-siswi yang berprestasi akan bergantian dipanggil kemudian diperkenalkan ke depan untuk serah terima dan foto bersama dengan kepala madrasah. Hal ini sudah rutin dan umum terjadi di MIN 1 Kota Malang. Maka dari itu, menjadi patokan dan semangat bagi guru maupun siswa untuk terus berprestasi disetiap harinya. (Dok/lam.8/106)

Keberadaan MIN 1 Kota Malang memiliki banyak komentar positif yang telah dilontarkan oleh masyarakat sekitar. Selain itu madrasah ini terus diakui akan kualitas pendidikan yang bagus dan terus meningkat. Dengan adanya digitalisasi madrasah yang terus berkembang, maka akan tercipta madrasah yang berkualitas juga. Selain itu banyak juga program madrasah yang menarik minat diantaranya adalah setiap pagi semua guru dan siswa yang sudah datang diharuskan untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha berjamaah dan ngaji bersama di masjid sekolah. Untuk mengetahui kehadiran guru dan siswa disediakan absensi di depan masjid yang diisi setelah selesai

ibadah. Hal ini dilaksanakan secara bergiliran sesuai urutan tingkatan kelas. Adanya program ekstrakurikuler yang beragam yaitu futsal, menari, qiroah, bulu tangkis, menyanyi, karawitan, memanah, catur, dan jurnalistik.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan informasi bahwasanya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sangat bervariasi. Hampir keseluruhan menggunakan media digital setiap harinya, sehingga madrasah sekaligus warga madrasah sangat tidak asing dengan media, sarana, dan prasarana yang berbasis teknologi. Teknologi menjadi hal yang umum dilaksanakan dan membantu administrasi sekolah. Proses pembelajaran digital akan terus dimaksimalkan dan disempurnakan. Bahkan tenaga pendidik atau guru madrasah serta staf juga telah dipersiapkan sejak satu tahun sebelum madrasah digital diresmikan. Hal ini menjadi tolak ukur kesiapan madrasah untuk terus meningkatkan kualitas madrasah itu sendiri serta pendidikan di Indonesia. (Obs2.MIN1KotaMalang.VIII/23)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait implementasi madrasah digital yang dilakukan oleh MIN 1 Kota Malang dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan setiap harinya dengan judul “Implementasi Madrasah Digital dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di MIN 1 Kota Malang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian pada permasalahan diatas, selanjutnya untuk memudahkan proses analisis, penulis membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan madrasah digital dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di MIN 1 Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi madrasah digital yang telah dilaksanakan di MIN 1 Kota Malang?

3. Bagaimana evaluasi yang diadakan setelah penerapan madrasah digital di MIN 1 Kota Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Melalui fokus penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan madrasah digital dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di MIN 1 Kota Malang.
2. Mendeskripsikan implementasi madrasah digital yang telah dilaksanakan di MIN 1 Kota Malang
3. Mendeskripsikan evaluasi yang diadakan setelah penerapan madrasah digital di MIN 1 Kota Malang

### D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis bagi semua elemen secara langsung atau tidak langsung. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan ilmiah dan penyumbang ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya mengenai digitalisasi madrasah. Selain itu, penelitian ini juga menjadi pandangan pada lembaga-lembaga lain agar termotivasi dalam menerapkan digitalisasi.

2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti, sebagai wacana untuk memperdalam cakrawala pemikiran dan pengetahuan, yaitu mengenai digitalisasi di madrasah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi madrasah, sebagai sumbangsih pemikiran mengenai digitalisasi madrasah.
- c. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan agar guru mampu mengikuti perkembangan zaman, khususnya dalam dunia digital. Supaya mampu memberikan pengajaran terbaik kepada peserta didik.
- d. Bagi siswa, sebagai bentuk informasi mengenai pentingnya digitalisasi dalam pendidikan dan membantu mempermudah siswa dalam belajar.
- e. Bagi masyarakat, sebagai bentuk informasi mengenai kinerja madrasah dalam mengembangkan digitalisasi dan sebagai bentuk kinerja mengikuti perkembangan zaman yang diajarkan kepada warga madrasah.
- f. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini mampu dijadikan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan dan menimbulkan salah penafsiran terhadap penelitian ini, maka peneliti menjelaskan mengenai istilah yang akan dipakai untuk skripsi yang berjudul “Implementasi Madrasah Digital dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di MIN 1 Kota Malang” adalah sebagai berikut:

##### **1. Implementasi Madrasah digital**

Implementasi madrasah digital adalah penerapan teknologi digital baik secara sarana atau prasarana yang digunakan di madrasah untuk membantu kegiatan yang dilaksanakan demi mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal.

##### **2. Kegiatan belajar mengajar**

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu aktivitas interaksi timbal balik yang dilaksanakan oleh guru dan murid dimana hal tersebut bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dari siswa baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan yang telah diajarkan.



## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka peneliti memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya. Dari berbagai pembahasan tentang Implementasi Madrasah Digital dalam Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar di MIN 1 Kota Malang diatas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan madrasah digital

Perencanaan disusun sebagai scenario jalannya suatu kegiatan agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, terkadang sesuatu yang telah direncanakan dapat berhasil, dapat juga gagal diluar kehendak. Seperti halnya dalam kegiatan belajar mengajar, sebelum melaksanakan guru perlu menyusun perencanaan agar dapat berjalan maksimal nantinya. MIN 1 Kota Malang berusaha untuk merancang perencanaan yang mampu meningkatkan kualitas madrasah, salah satunya dengan meningkatkan sumber daya guru yang ada. Ketika guru memiliki kualitas dan kemampuan yang mumpuni, maka akan meningkatkan pula prestasi dan mutu bangsa. Namun tentu saja harus dibarengi dengan faktor lain seperti ketersediaan sarana prasarana yang memadai serta motivasi belajar siswa yang tinggi.

#### 2. Bentuk implementasi madrasah digital

Implementasi madrasah digital adalah penerapan teknologi digital baik secara sarana atau prasarana yang digunakan di madrasah untuk membantu kegiatan yang dilaksanakan demi mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal. MIN 1 Kota Malang menerapkan madrasah digital dalam segala aspek kegiatan. Selain mempermudah kinerja, mengefisiensi waktu, juga

mengajarkan kepada peserta didik sejak dini agar tidak gagap teknologi. Penerapan dari madrasah digital di MIN 1 Kota Malang dapat dilihat dari setiap aktifitas yang diselenggarakan baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

### 3. Evaluasi madrasah digital

Setiap guru berpartisipasi dalam hal ini sebagai bagian dari proses evaluasi. Kepala madrasah, guru, dan staf akan membahas tugas yang telah diselesaikan, tantangan yang dihadapi, solusi terhadap masalah ini, dan strategi untuk bergerak maju selanjutnya. Guna mendukung proses pembelajaran, evaluasi ini akan membantu dalam menemukan solusi praktis dan meningkatkan layanan pendidikan sejalan dengan kemajuan teknologi. Evaluasi yang diadakan biasanya satu tahun atau satu semester dengan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dan RKT (Rencana Kerja Tahunan). EDM dilaksanakan sebagai evaluasi dari satu tahun kinerja menganalisis apa saja yang telah dilakukan, program apa yang terlaksana, bagaimana hambatan dan solusinya, serta pantaskah jika dilanjutkan di tahun berikutnya.

## B. SARAN

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan kepada pihak terkait, yaitu kepada kepala madrasah dan tenaga pendidik MIN 1 Kota Malang, diantaranya:

1. Bagi peneliti, diharapkan peneliti tetap terbuka untuk memperluas cakupan penelitian dan bersedia memperbaiki kesalahan penulisan dan kelengkapan data.
2. Bagi madrasah, sebagai saran dan gagasan bagi madrasah untuk meningkatkan dan memberikan bantuan menyeluruh dalam penerapan madrasah digital, khususnya di bidang pengajaran dan pembelajaran.

3. Bagi guru, sebagai motivasi agar terus meningkatkan kualitasnya dalam mengajar siswa-siswi, memberikan guru pandangan secara luas bagaimana perkembangan digitalisasi dan urgensinya di masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai pertimbangan dan referensi ketika melakukan penelitian yang relevan mengenai topik ini.
5. Bagi masyarakat, diharapkan mampu memahami isi dari penelitian ini dan bisa mengambil sisi baik dari materi didalamnya



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrohman, Muhammad Mas'ud, Z. (2021). MADRASAH ERA DIGITAL:ANALISIS WACANA KEBIJAKAN PENDIDIKAN MADRASAHERA DIGITAL. *Islamika (Jurnal Agama, Pendidikan, Dan Sosial Budaya)*, 15, No. 2(1858–0386)
- Andi, P. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Aoun, J. (2018). *Robot-proof: higher education in the age of artificial intelligence*.  
<https://doi.org/10.1080/02607476.2018.1500792>
- Arifin. (2014). *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. & A. S. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktid dengan ICT*. Skripta Media Creative.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asep Abdurrohman, Muhammad Mas'ud, Z. (2021). MADRASAH ERA DIGITAL:ANALISIS WACANA KEBIJAKAN PENDIDIKAN MADRASAHERA DIGITAL. *Islamika (Jurnal Agama, Pendidikan, Dan Sosial Budaya)*, 15, No. 2(1858–0386).
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Budiyono, A. dan H. (2014). *Pengantar Manajemen*. Graha Ilmu.
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- David, J. (2016). *DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)*. 01(01), 43–54.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan A. Z. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

- Djamaluddin, Ahdar, dkk. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Dina, Lia Nur Atiqoh Bela, dkk. (2022). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 15 No(ISSN: 1979-5599).  
[https://doi.org/DOI: https://dx.doi.org/10.18860](https://doi.org/DOI:https://dx.doi.org/10.18860)
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Media Pembelajaran* (2nd ed.). Tahta Media Group.
- Faojin, M. (2019). *Eksistensi, Implikasi dan Efektivitas pada Pendidikan Madrasah*.
- Hamzah. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Khairiah, K. (2019). *Dari Ruang Kelas: Evaluasi Kelembagaan Pendidikan Islam Program Studi manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu*.
- Kementrian Agama. (2019). *Panduan penyelenggaraan madrasah digital*. 1–41.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Amalia, D. A. (2020). ANALISIS BAHAN AJAR. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2 Nomor 2.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, B. (2022). Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(2), 101–107.
- Miles & Huberman., S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar*. Prestasi Pustaka

Karya.

- Muslim, M. (2021). VISI KEPEMIMPINAN DIGITAL KEPALA SEKOLAH DASARDI ERA TEKNOLOGI DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3 Nomor 1(2655–6324), 1–13.
- Muslimin, M. & K. (2017). *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran Yang Sistematis*. Pustaka Pelajar.
- Mustafida, Fita. (2020). *Pendidikan Islam Multikultural: Konsep Dan Implementasi Proses Pembelajaran PAIBerbasis Nilai-nilai Multikultural*. Rajawali Pers.
- Nardawati. (2021). PERENCANAAN PENDIDIKAN YANG BAIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. *JURNAL LITERASIOLOGI*, 6 NO. 2, 14.
- Nuryadin. (2017). Strategi Pendidikan Islam Era Digital. *Jurnal Fitrah Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman IAIN Padang*, 03(1 Juni 2017), 209.
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan kinerja guru profesional*. Deepublish.
- OCTIA, A. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Digital. In *Fakultas Tarbiyah Uin Raden Intan Lampung* (Vol. 07, Issue 1, p. 6).
- Oktavia, Y., & Hulu, F. (2017). Pengaruh Metode Quantum Learning Berbasis Media Interaktif Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Mahasiswa di Universitas Putera Batam. *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 255–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v3i2.5133>
- Pujiriyanto. (2012). *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. UNY Press.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Jurnal Equilibrium*, 11.

- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Suarga. (2019). *HAKIKAT, TUJUAN DAN FUNGSI EVALUASI DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN. Volume VII*.
- Suci Zakiah Dewi, I. H. (2018). Penggunaan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar. *Jurnal of Primary Education, Vol 2. No.*  
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15100>
- Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sulistiani, Ika Ratih, dkk. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP WAHID HASYIM MALANG. *Jurnal Pendidikan Islam, 6 Nomor 6*.  
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/11750/9068>
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Tambak, S. (2014). *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Graha Ilmu.
- Tidjani, A. (2017). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Reflektika, 13(1)*, 108.
- UNESCO. (2018). *Unesco ICT Compeny Framework for Teacher*. UNESCO.
- Widodo, D. H. (2020). *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren*. PT Remaja Rosdakarya Offset.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.

Kencana.

